

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV

Fitriyah Zahkiyah¹, Esti Marlina Sirait², Maria Barus³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP

Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-Mail ; fitriyahzahkiyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design One Group Pretest-P'osttest. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122384 Pematang Siantar. Berdasarkan analisis data, diperoleh peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Think Pair Share. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari Pretest sebesar 61,92 menjadi 77,92 pada posttest. Jadi, setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share, hasil belajar yang didapat menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share. Selanjutnya nilai yang dihasilkan dari uji Normalitas Pretest dan Posttest adalah 0,57 dan 0,93. Uji ini digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji-t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > 13,978$ dari t_{tabel} 0,064 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Ini mengartikan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar T.A 2025/2026.

Keywords: : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe, Think Pair Share, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share Cooperative Learning Model on the science learning outcomes of grade IV students at the UPTD of State Elementary School 122384 Pematang Siantar. This study used a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest pre-experimental design. This study was conducted at State Elementary School 122384 Pematang Siantar. Based on data analysis, a significant increase in student learning outcomes was obtained after the implementation of the Think Pair Share learning model. This is indicated by an increase in the average student score from the Pretest of 61.92 to 77.92 in the posttest. So, after using the Think Pair Share Cooperative Learning Model, the learning outcomes obtained were higher compared to before using the Think Pair Share Cooperative Learning Model. Furthermore, the values resulting from the Pretest and Posttest Normality tests were 0.57 and 0.93. This test is used to determine whether the data is normally distributed or not. Then the t-test can be seen that $t_{count} > t_{table}$, with a significance level of 0.05. So the results show that $t_{count} > 13.978$ from t_{table} 0.064 which means there is a significant difference. This means that there is an Effect of the Think Pair Share Learning Model to Improve the Science Learning Outcomes of Grade IV Students at UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar Academic Year 2025/2026.

Keywords: Cooperative Learning Model, Think-Pair-Share, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu pada hakikatnya adalah pendidikan yang menghasilkan sumber daya yang bermutu juga. Adapun pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rati & Murda, 2017). Pendidikan mempunyai peran penting dalam segala aspek kehidupan sehingga tidak dapat dipisahkan dari keseharian manusia. Pendidikan juga sebagai salah satu penentu kehormatan seseorang untuk disegani dalam kehidupan bermasyarakat (Rachmawati & Erwin, 2022).

Menurut KBBI, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses; perbuatan; cara mendidik. Dalam bahasa Yunani, pendidikan disebut "Peadagogie". Etimologi kata Peadagogie adalah "pais" yang artinya "anak", dan "again" yang artinya "bimbing". Peadagogie berarti "bimbingan yang diberikan kepada anak". Sedangkan menurut terminologi pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (A. S. P. Sari, Sembiring, & Wau, 2022). Pendidikan saat ini menuntut guru tidak hanya menguasai kelas, menguasai materi tetapi guru juga harus dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif pada pengelolaan pembelajaran (Rahmawati & Hanipah, 2018). Hal ini dikarenakan dengan karakteristik siswa yang cepat bosan dan selalu ingin bermain ketika pembelajaran berlangsung (Sulianto, Purnamasari, & Febriariantanto, 2019).

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar. IPAS mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu memahami fenomena alam dan sosial secara kontekstual serta mengembangkan sikap ilmiah sejak dini. Salah satu materi penting dalam IPAS di sekolah dasar adalah perubahan wujud zat dan perubahannya, yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa (Nuryasana, 2019).

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPAS khususnya pada materi IPA yaitu perubahan wujud zat sering dianggap sulit dan kurang menarik oleh sebagian siswa. Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya ditujukan pada kemampuan siswa dalam menghafal konsep atau istilah ilmiah, tetapi juga pada pemahaman proses, pengamatan, dan penerapan konsep dalam kehidupan nyata. Materi perubahan wujud zat seharusnya dapat membantu siswa memahami berbagai peristiwa alam, seperti mencair, membeku, menguap, dan mengembun, yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Zulfah, 2017).

Pada saat ini, pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting bahkan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu. Dengan pendidikan yang memadai, seseorang akan lebih mudah mencapai cita-cita dan harapannya (Nwaukwa & Okolocha, 2020). Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman konsep IPA sangat dibutuhkan, misalnya dalam memahami proses memasak, perubahan air menjadi es, pengeringan pakaian, hingga peristiwa hujan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus disajikan secara bermakna agar siswa mampu mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata (Fardiansyah, Purwadi, & Mudzanatun, 2019). Setiap kegiatan pembelajaran tentu mengharapkan hasil belajar yang optimal (Dasar, 2018). Namun, hasil belajar siswa tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran (Restia, 2020). Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Mayang Sari, 2025).

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, khususnya materi perubahan wujud zat, masih ditemukan pcvenggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran sering dilakukan secara konvensional, sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa keterlibatan aktif (Saraswati et al., 2021). Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami konsep secara mendalam dan cenderung hanya menghafal tanpa memahami proses terjadinya perubahan wujud zat. Akibatnya, pembelajaran

menjadi kurang bermakna dan kurang menyenangkan bagi siswa (Ahmadah, Setiawan, & Ardianti, 2020).

Model pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa menjadi pasif. Siswa hanya aktif ketika menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal, tanpa diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan, diskusi, atau percobaan sederhana (Lasmanah, 2017). Kondisi ini tidak memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan dapat menurunkan minat serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS (D. A. Sari, Wardiah, & Rukiyah, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar bersama ibu wali kelas tersebut, diperoleh informasi bahwa mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi perubahan wujud zat dan perubahannya, masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Adapun informasi yang diperoleh dari hasil observasi awal adalah sebagai berikut (Satria, 2021):

1. Hasil belajar IPAS siswa, khususnya pada materi perubahan wujud zat, dilihat dari hasil ujian akhir semester ganjil masih relatif rendah.
2. Kemampuan siswa dalam memahami dan menjelaskan proses perubahan wujud zat masih relatif rendah.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV A

Mata Pelajaran	KKTP	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
IPAS	70	25	10(40%)	15(60%)

Pada Kelas IV A yang terdiri dari 25 siswa, ada 10 siswa yang ujiannya mencapai nilai KKTP yang Berkisar 70-85. Sementara 15 Siswa lainnya tidak mencapai ketentuan KKTP yakni siswa memperoleh nilai berkisar 50-65. Meskipun demikian, siswa tetap harus mempelajari mata pelajaran IPAS karena IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam membantu siswa memahami dan memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kesulitan belajar IPAS perlu diatasi dengan baik agar siswa mampu memahami konsep secara tepat dan menerapkannya dalam situasi nyata. Jika kesulitan tersebut tidak segera ditangani, siswa akan terus mengalami hambatan dalam memahami materi IPAS, khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya (Rosdiana, 2023)

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPAS tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPAS memiliki kegunaan yang praktis karena berbagai peristiwa dalam kehidupan membutuhkan pemahaman secara cermat dan teliti, termasuk dalam memahami konsep wujud zat dan perubahannya (Ramadhani, 2017). Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan proses perubahan wujud zat, seperti mencair, membeku, menguap, dan mengembun, karena materi tersebut dianggap sulit dan kurang menarik (Lokot, 2019). Hal ini disebabkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

Model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model belajar yang mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pada dasarnya, model ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS)

dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Octaviyunas & Ekayanti, 2019).

Hal ini sesuai dengan unsur-unsur pembelajaran yang ditawarkan oleh *Partnership for 21st Century Skills*, yaitu unsur-unsur pembelajaran di abad 21 meliputi enam aspek diantaranya: aspek *Core subject knowledge, Communication, Collaboration, Critical thinking and problem solving. Creativity and innovation*, dan Asesmen. Dari keenam unsur tersebut, menurut peneliti sudah tercakup di dalam model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sederhana. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal yaitu adanya sebab-akibat antara variabel bebas (Kooperatif Tipe *Think Pair Share*) dan variabel terikat (hasil belajar siswa). Menurut Sugiyono (NURHAIDAH, 2021) desain penelitian adalah metode eksperimen yang berarti metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Selanjutnya, rancangan penelitian menggunakan Pre-Experimental/One Group Pretest-Posttest Design. Pre-Experimental merupakan penelitian eksperimen dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian Pre-Experimental ada tiga, tetapi peneliti menggunakan penelitian One Group Pretest-Posttest Design (Amaliyah, Fatimah, & Abustang, 2019).

One Group Pretest-Posttest adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah di perlakuan. Pada saat Pretest (tes awal) diberikan sebelum pembelajaran dengan model, sedangkan pada saat Posttest (tes akhir) diberikan setelah menggunakan model TPS (Handayani & Yanti, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, dalam artian adanya eksperimen yaitu memberikan tes awal (pretest) sebelum penggunaan Model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dan tes akhir (posttest) setelah penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Adapun kelas yang digunakan peneliti adalah Seluruh kelas IV SD yang berjumlah 25 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap T.A 2025/2026 (Nainggolan, Sidabutar, & Pasaribu, 2022).

Menurut Sugiyono (2019 : 215) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penerangan di atas, maka yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026. Adapun Jumlah siswa kelas IVA SD Negeri 122384 adalah 25 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019 : 81) Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IVA UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa, 14 siswa Laki-laki dan 11 siswa Perempuan (Suryani, 2018). Jika kedua pengujian tersebut memiliki data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada sebuah data. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji-t. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Windows 24, Uji-t yang digunakan adalah paired sample t-test.

Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi sebuah data, yaitu data dengan probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_a diterima data dengan probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_o ditolak.

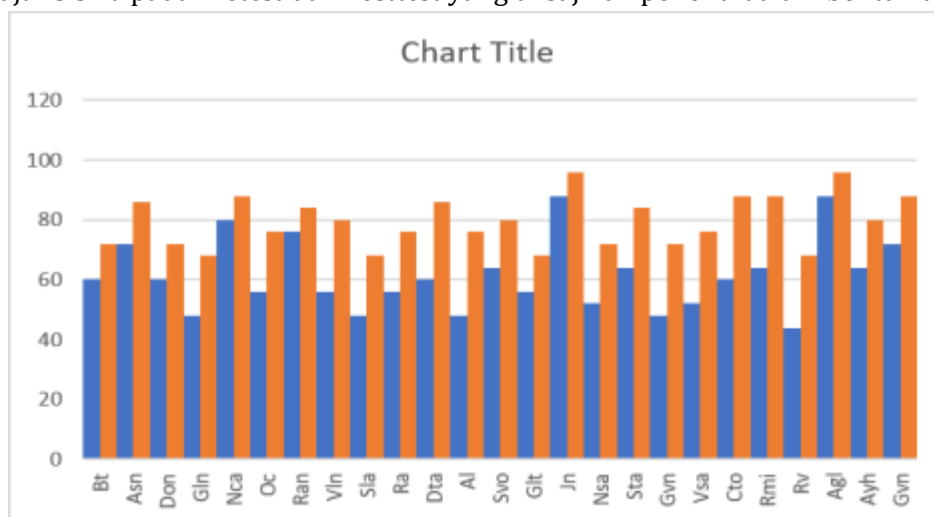
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Pre -eksperimental dengan desain one grup pretest posttest yang dilakukan dikelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 25 siswa. Jumlah seluruh siswa penelitian yaitu 50 siswa dengan seluruh penelitian 25 orang siswa dan 25 orang siswa lainnya peserta uji instrumen. Penelitian ini bertujuan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar IPAS kelas IV pada materi Wujud zat dan perubahannya. Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian (Fitri & Budiman, 2017). Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrument soal, dimana uji yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda dan Tingkat kesukaran soal (Editia, 2020). Setelah data Valid dan reliabel maka soal yang telah diuji instrumennya dapat digunakan untuk pada sekolah penelitian. Setelah soal diujikan dan dilakukan data yang akan disajikan setelah itu adalah data deskriptif Pretest dan Posttest, daftar nilai pretest dan posttest, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis uji -t.

Data Hasil Belajar

Dibawah ini merupakan *Pretest* dan *Posttest* yang diperoleh pada saat penelitian. Maka dapat dilihat perbedaan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dimana nilai siswa seperti Ayh contohnya dari 64 naik menjadi 80 ketika sesudah perlakuan yang telah diberikan dalam posttest tersebut nilai siswa tampak naik. Selanjutnya gambar dibawah ini merupakan data hasil belajar siswa pada *Pretest* dan *Posttest* yang di sajikan peneliti dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Pada gambar diagram rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa diatas maka dapat dilihat dengan jelas perbedaan antar *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *Posttest* setelah diberi perlakuan.

Tabel 2. Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Deskriptif	Pretest	Posttest
Minimum	44	68
Maksimal	88	96
Mean	61,92	77.92
Std.Devition	12,159	8,569

Tabel deskriptif hasil belajar siswa pada *Pretest* dan *Posttest* di atas maka dapat dilihat bahwa nilai minimum dari *Pretest* yang telah dilakukan yaitu 44 sedangkan pada *Posttest* nilai minimal yang diperoleh sebesar 68. Pada *Pretest* nilai maksimal yang diperoleh sebesar 88 sedangkan nilai maksimal yang diperoleh pada *Posttest* yaitu sebesar 96. Kemudian dapat dilihat bahwa mean pada *Pretest* sebesar 61,92 dan mean pada *Posttest* sebesar 77,92. Kemudian standar deviasinya di atas dapat dilihat bahwa pada *Pretest* lebih besar dibandingkan pada *Posttest* yaitu pada *Pretest* standar deviasinya 12,159 yang menandakan bahwa nilai siswa bervariasi ada yang sangat rendah dan ada yang cukup tinggi dan pada *Posttest* lebih kecil standar deviasinya yaitu sebesar 8,569 yang berarti pada *Pretest* nilai *Posttest* lebih merata atau konsisten dan lebih mendekati rata-rata.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Eksperimen	Sig.Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i>	.922	25	0.57
<i>Posttest</i>	.931	25	0.93

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPAS materi Wujud Zat dan Perubahannya kelas IV dengan nilai sig *pretest* sebesar 0,57 dan sig *posttest* sebesar 0,93. Hasil tersebut menunjukkan hasil sig > 0,05. Maka dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil Uji t (Hipotesis)

Pada uji hipotesis ini yaitu digunakan uji Paired Sampel Test (Uji t berpasangan), untuk mengetahui perbedaan signifikan antar sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut ini merupakan hasil Hipotesisnya.

Tabel 4. Hasil Uji t (Hipotesis)

Paired Difference								
	Mean	Std Devition	Std Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig.2-tailed
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	18.080	6.467	1.293	15.410	20.750	13.978	24	000.

Berdasarkan Hasil Uji paired sample test diperoleh nilai thitung > t tabel = 13.978 > 2,064. Dengan nilai sig. < dari taraf sig. 0,00 > 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Wujud Zat dan perubahannya kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap pembelajaran IPAS siswa kelas IV pada materi Wujud zat dan perubahannya di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrument yang dilaksanakan di sekolah UPTD SD Negeri 12349 Pematangsiantar (Kurniawan, Elmunsyah, & Muladi, 2018). Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 30 soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda (Tamara, 2018). Setelah melakukan uji validasi maka diperoleh 28 soal yang valid dan akan digunakan untuk penelitian kemudian dilakukan uji reliabilitas terhadap 28 butir soal yang sudah tergolong valid (Ginting, 2022), dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach tes dikatakan reliabel, kemudian dilakukan uji daya pembeda soal dapat dilihat bahwa dari 28 soal yang tergolong kategori Cukup ada 1 soal, yang tergolong kategori baik ada 22 soal dan yang tergolong kategori baik sekali ada 1 soal, dan yang kemudian dilakukan uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat bahwa dari 28 soal yang valid tergolong 28 soal yang rata-rata memiliki kategori mudah (Kamil, Arief, Miaz, & Rifma, 2021).

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan peneliti melalui Uji SPSS 24 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 25 orang pada hasil pretest dan posttest yaitu 61.92 dan 77.92. Berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 61,92 menjadi 77.92. Setelah melakukan uji deskriptif (Rizky & Samosir, 2020), peneliti melakukan Uji normalitas dan Uji hipotesis (Uji t). Pada Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan SPSS 24 dengan signifikan Shapiro - Wilk dimana jika nilai signifikan (sig) untuk semua data $> 0,05$ normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikan Uji normalitas Pretest dan Posttest 0,57 0,93 yang mana Hasilnya lebih besar dan bersifat normal (Lestari, Erwandi, & Gusti Satria, 2020); (Wakijo & Puri, 2019); (WATI, 2019)..

Setelah uji normalitas telah terpenuhi, maka akan dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil test peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 13.978 dan t_{tabel} sebesar 2,064. Dengan demikian $t_{hitung} > 2,064$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar (Wicaksono, Susilo, & Sueb, 2019). Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji-t yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan masih belum mencapai KKM yaitu sebanyak 7 siswa dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 21 siswa memiliki nilai di atas KKM. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $= 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 13,978, serta t_{tabel} sebesar 2,064 dengan demikian. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

Saran

Setelah memperhatikan data lapangan secara analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya menggunakan model pembelajaran. Think Pair and Share ini dalam proses pembelajaran, agar mereka lebih terampil dan memperoleh nilai yang mencapai KKM

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih selektif dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran yang menekankan peserta didik lebih aktif dan semangat belajar

4. Bagi peneliti

Untuk peneliti diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran Think Pair Share dengan menerapkan materi lain untuk mengetahui apakah ada materi lain cocok dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair and Share

5. Bagi peneliti berikutnya

Untuk peneliti berikutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran Think Pair Share agar dapat mengembangkan serta memperkuat model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share, sehingga model tersebut dapat memberikan informasi menyeluruh dan guru-guru tertarik untuk menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Think Pair Share.

REFERENSI

- Ahmadah, S. N. W., Setiawan, D., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Puzzle. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.17509/Ebj.V2i1.27010>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Dasar, J. P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Permainan Teka-Teki Berantai Terhadap Hasil Belajartematik Siswa Kelas V Sdn Gayamsari 01 Semarang*. 6(1), 1–13.
- Editia, M. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mento Kecamatan Candioto)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fardiansyah, M. A., Purwadi, P., & Mudzanatun, M. (2019). Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sd Pada Materi Analisis Isi Cerita Anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 66–72. <https://doi.org/10.17977/Um009v28i22019p066>
- Fitri, S. U., & Budiman, T. (2017). *Pengaruh Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar*.". Tanjungpura University. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.V6i5.20051>
- Ginting, B. (2022). Penerapan Supervisi Klinis Pengawas Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kbm Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Sekolah Wilayah Binaan Kec. Tanjung Morawa. *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies*, 11–18.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas Iv Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 107–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/Terampil.V4i2.2220>
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas Vi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1744>

- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Think Pair Share (Tps) Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Rancang Bangun Jaringan. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p80-85>
- Lasmanah, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-A Smpn Sukasari Sumedang". *Jurnal Analisa*, 2(3), 18. <https://doi.org/10.15575/ja.v2i3.1221>
- Lestari, L., Erwandi, R., & Gusti Satria, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas Iv Sd Negeri 54 Lubuklinggau. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 280. <https://doi.org/10.31851/Wahanadidaktika.V18i3.4417>
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Mayang Sari, N. (2025). *Pengembangan E-Modul Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Heyzine Flipbook Pembelajaran Ips Materi Gaya Sekitar Kita Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Jambi. Retrieved From <https://repository.unja.ac.id/>
- Nainggolan, E., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, S. (2022). Pengaruh Metode Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun Di Sekolah Pada Siswa Kelas Ii Upt Sd Negeri 13 Pahang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (jpdk)*, 4(5), 7072–7082. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7853>
- Nurhaidah, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 7 Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 72–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i01.725>
- Nwaukwa, F. C., & Okolocha, C. C. (2020). Effect Of Think-Pair-Share Instructional Strategy On Students' Academic Achievement And Self-Efficacy In Financial Accounting In Abia State. *International Journal Of Recent Innovations In Academic Research*, 4(1), 37–48.
- Octaviyunas, A., & Ekayanti, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question Getting Answer Dan Think Pair Share Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas Vii. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 341–352.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahmawati, N. K., & Hanipah, I. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 99. <https://doi.org/10.25217/Numerical.V2i1.185>
- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (Tps) Think, Pair, And Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>
- Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kecamatan Melaya. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10906>

- Restia, N. (2020). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Media Gambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inonesia*, 4(1), 1–23.
- Rizky, M. A., & Samosir, K. (2020). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dan Tipe Think Pair Share Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Babalan. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). <https://doi.org/10.24114/jpmi.v6i3.23191>
- Rosdiana, F. M. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Think , Pair , And Share Dalam Menyimpulkan Isi Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inonesia*, 12(1), 32–44.
- Saraswati, D. L., Sari, T. A., Kameswari, D., Solihatun, S., Sirait, E. D., Apriyani, D. D., ... Rahmawati, N. D. (2021). The Influence Of Think-Pair-Share (Tps) Cooperative Learning Methods On The Results Of Studying Physics Assessed From Student Attention. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1816(1), 12075. Iop Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1816/1/012075>
- Sari, A. S. P., Sembiring, N., & Wau, K. (2022). Improving Students' Vocabulary Mastery On Synonyms Through The Application Of Think Pair Share (Tps) Technique. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.33258/Birci.v5i2.5561>
- Sari, D. A., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Pgri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(5), 6108–6115. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7653>
- Satria, H. (2021). Pengaruh Teknik Cooperative Learning Berbasis Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Dasar-Dasar Elektronika. *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.22373/crc.v5i1.8085>
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>
- Suryani, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2), 141–150. <https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1122>
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share Dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal Of Economic Education (Ijee)*, 1(1).
- Wakijo, W., & Puri, L. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2519>
- Wati, R. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.249>
- Wicaksono, R. S., Susilo, H., & Sueb. (2019). Implementation Of Problem Based Learning Combined With Think Pair Share In Enhancing Students' Scientific Literacy And Communication Skill Through Teaching Biology In English Course Peerteaching. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1227(1), 012005. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1227/1/012005>
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.23>